

SKRIPSI

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS III DI SD NEGERI 3
KABUPATEN SORONG**



Oleh

Trisna

NIM. 148620619246

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA)
SORONG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN
ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III DI SD NEGERI 3
KABUPATEN SORONG

NAMA: Trisna
NIM. 148620619246

Telah disetujui oleh dosen pembimbing

Pada : 07... Juli... 2028

Pembimbing I

Surya Putra Raharja, M.Pd.
NIDN. 1414019201



Pembimbing II

Nur Rokhima, M.Pd.
NIDN. 1410129401



HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI DALAM

PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS III DI SD NEGERI 3

KABUPATEN SORONG

Nama : Trisna

NIM : 148620619246

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Pada :

Dekan Fakultas Pendidikan, Bahasa, Sosial, dan Olahraga.



Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN 1411129001

Tim Penguji Skripsi

1. **Muhammad Faizin, M.Pd.**
NIDN. 142810910

2. **Suhartini Sumadi, M.Pd.**
NIDN. 1402079101

3. **Nur Rokhima, M.Pd.**
NIDN. 1410129401



HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 30 juli 2025

Yang membuat pernyataan,



TRISNA

NIM. 148620619246

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Bukan karena pintar aku berhasil, tapi karena aku tidak pernah menyerah.”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kupersembahkan karya yang sederhana ini kepada orang tua saya yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan motivasi sehingga studiku dapat terselesaikan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas III di SD Negeri 3 Kabupaten Sorong”. Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Dr. Rustamadji, M.Si., selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.
2. Roni Andrian Paramita, M.Pd., selaku Dekan FABIO Universitas Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.
3. Desti Rahayu, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.
4. Surya Putra Raharja, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang selama ini telah dengan tulus membimbing dan memberikan dukungan moril hingga selesainya skripsi ini.
5. Nur Rokhima, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah dengan tulus membimbing dan memberikan dukungan moril hingga selesainya skripsi ini.
6. Orang tua yang selalu memberikan doa, motivasi serta dukungan yang terbaik untuk penulis sehingga boleh sampai di tahap skripsi.

Semoga ketulusan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis menjadi berkat bapak dan ibu semua. Sebagai manusia biasa tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini oleh karena itu, penulis mengharapkan berbagai masukan dari bapak dan ibu pembaca untuk memberikan saran dan masukan yang membangun demi penyempurnaan penulisan-penulisan skripsi penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRAC	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	4
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Definisi Operasional.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Kajian Teori	7
2.2. Penelitian Terdahulu	21
2.3. Kerangka Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Jenis dan Pendekatn Penelitian.....	23
3.2. Subjek Penelitian	23
3.3. Data dan Sumber Data.....	24
3.4. Teknik Pengumpulan Data	24
3.5. Validasi Data	25
3.6. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Deskripsi Penelitian	27
4.2. Hasil Penelitian	28

4.3. Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51

.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	22
Gambar 4.1 Hasil Tes Kemampuan Literasi Numerasi Siswa	28

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Indikator Kemampuan Literasi Numerasi	11
Tabel 4.1. Skor Kemampuan Literasi Numerasi	34
Tabel 4.5. Hasil Wawancara Siswa	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi Instrumen.....	54
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian	55
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian	56
Lampiran 4. Soal Tes	57
Lampiran 5. Hasil Wawancara	60
Lampiran 6. Hasil Kemampuan Literasi Numerasi	61
Lampiran 7. Hasil Wawancara.....	72
Lampiran 8. Dokumentasi	75
Lampiran 9. Lembar Bimbingan Skripsi	76

ABSTRAK

Trisna /148620619246. **ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS III DI SD NEGERI 3 KABUPATEN SORONG.** Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Juli 2025

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III di SD Negeri 3 Kabupaten Sorong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian sebanyak empat orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memenuhi 3 indikator kemampuan literasi numerasi dan semua jawaban benar termasuk berkategori tinggi, sedangkan siswa yang memenuhi 1 indikator kemampuan literasi numerasi dan jawabannya sebagian besar salah termasuk berkategori rendah. Siswa yang mampu memenuhi 3 indikator kemampuan literasi numerasi juga mengalami kesulitan pada pengurangan namun dalam mengerjakan soal dibaca dan dihitung dengan baik, sedangkan siswa yang hanya mampu memenuhi 1 indikator mengalami kesulitan pada penjumlahan dan pengurangan dan merasa kesulitan, ragu.

Abstrak : Kemampuan Literasi Numerasi, Pembelajaran Matematika

ABSTRAC

Trisna /148620619246. AANALYSIS OF NUMERIC LITERACY ABILITY IN MATHEMATICS LEARNING OF GRADE III STUDENTS AT STATE ELEMENTARY SCHOOL 3 SORONG DISTRICT. Thesis. Elementary School Teacher Education. Faculty of Language, Social, and Sports Education. Muhammadiyah University of Education Sorong. July 2025

This study aims to analyze the impact of numeracy literacy skills on mathematics learning outcomes among third-grade students at SD Negeri 3, Sorong Regency. This study used a descriptive qualitative approach with four students as subjects. Data collection techniques included tests, interviews, and documentation. The results showed that students who met three indicators of numeracy literacy skills and answered all questions correctly were categorized as high, while students who met one indicator of numeracy literacy skills and answered mostly incorrectly were categorized as low. Students who met three indicators of numeracy literacy skills also experienced difficulty with subtraction, but performed problems correctly in reading and calculating. Students who met only one indicator experienced difficulty with addition and subtraction and felt hesitant.

Abstract: Numeracy Literacy Skills, Mathematics Learning

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, pendidikan diartikan sebagai proses yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan tujuan menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensinya secara aktif, baik dalam aspek spiritual, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak, maupun keterampilan yang bermanfaat bagi masyarakat dan negara. Melalui pendidikan, pemerintah berperan dalam menggali potensi warga negara agar mampu mencerdaskan kehidupan bangsa dan memberikan manfaat bagi sosial serta negara. Khairina (2017) menyatakan bahwa agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional dalam menciptakan manusia yang cerdas dan berpengetahuan, penguasaan ilmu pengetahuan menjadi hal penting bagi setiap siswa. Salah satu bentuk pengetahuan yang perlu dimiliki, dan menjadi fokus dari penelitian ini, yaitu literasi numerasi.

Menurut Khoirunnisa (2023:40), literasi numerasi merupakan kemampuan dalam memahami dan menggunakan angka serta simbol matematika dasar agar dapat memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari dan menafsirkan informasi secara tepat. Selain itu, pada setiap jenjang pendidikan, matematika merupakan mata pelajaran wajib yang harus dikuasai oleh siswa.

Menurut Rahmawati (2021), ruang lingkup materi dalam literasi numerasi mencakup berbagai konsep dasar matematika, seperti bilangan, operasi hitung

(penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian), perkiraan, pola, (probabilitas), pecahan, desimal, persentase, rasio, rata-rata, geometri, statistika, dan pengukuran. Literasi numerasi memiliki keterkaitan yang kuat dengan materi dalam mata pelajaran matematika, sehingga unsur-unsur dalam penerapan literasi numerasi dapat dianggap sebagai bagian integral dari matematika itu sendiri.

Menurut Giovanni (2020), literasi numerasi berhubungan dengan cara berpikir individu, dalam memahami dan menganalisis suatu pernyataan, fenomena, atau permasalahan, dengan menggunakan bahasa matematika. Hal ini melibatkan penggunaan simbol-simbol matematika pada kehidupan sehari-hari yang dapat diungkapkan secara lisan dan tertulis. Beberapa alasan yang mendasari hal tersebut yaitu peran matematika sebagai kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh tiap individu (Warmi dkk., 2020). Dalam pembelajaran di kelas, siswa bukan hanya dituntut untuk menerima materi matematika secara pasif, tetapi juga perlu memiliki kemampuan numerasi agar mampu memahami materi dengan baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan berbagai permasalahan (Rohim dkk., 2021). Hal ini bertujuan agar siswa tidak sekadar menghafal rumus dan angka, tetapi juga dapat menjalankan serta menerapkan konsep matematika termasuk simbol-simbolnya dalam konteks nyata (Maghfiroh dkk., 2021).

Kemampuan literasi numerasi turut membantu siswa memahami peran matematika dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Membantu siswa untuk berlatih dalam menyelesaikan suatu persoalan yang dikemas pada pembelajaran. Siswa dapat

terbantu untuk berlatih memecahkan suatu permasalahan dalam pembelajaran melalui pemecahan (Yustitia, 2024:130). Dalam hal ini, siswa diharap dapat mengembangkan daya pikir secara kreatif serta mencari alternatif penyelesaiannya. Kemampuan literasi numerasi peran penting dalam pembelajaran matematika, karena matematika tidak hanya berfokus pada penguasaan rumus, tetapi juga menuntut kemampuan berpikir logis dan kritis siswa dalam menyelesaikan berbagai permasalahan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, bahwa pembelajaran matematika di sekolah pada kenyataannya masih menjadi tantangan tersendiri. Hal ini tercermin dari hasil Programme for Internasional Student Assessment (PISA) tahun 2022, di mana skor Indonesia untuk literasi matematika hanya mencapai 366 poin, dan untuk literasi membaca sebesar 359 poin. Dari penilaian skor PISA 2022 Indonesia daya saing bibit generasi nasional saat ini menggambarkan ketinggalan.

Indah (2016) menyatakan bahwa kemampuan literasi numerasi matematika perlu ditingkatkan melalui pembaharuan, agar siswa memiliki kesempatan untuk mengasah keterampilannya serta mempersiapkan diri dalam menyelesaikan masalah dengan pola pikir dan penalaran yang tepat

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 3 Kabupaten Sorong pada tanggal 15 juli 2024 ditemukan bahwa beberapa siswa kelas III mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika karena tidak membaca dan memahami soal dengan baik, selain itu, siswa cenderung membutuhkan waktu yang lama dalam berpikir maupun berhitung. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa juga kurang memperhatikan penjelasan guru

sehingga menunjukkan rendahnya fokus belajar. Beberapa siswa terlihat asyik bermain sendiri, bahkan ada yang mengganggu teman sekelasnya. Guru menyampaikan metode cerama dalam menyampaikan materi, namun metode ini kurang menarik bagi siswa dan membuat mereka tampak kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Indikator kemampuan literasi numerasi yaitu: menggunakan berbagai alat matematika seperti simbol dan angka yang berkaitan dengan matematika dasar agar dapat menyelesaikan permasalahan yang harus dicari solusinya dalam kehidupan sehari-hari; menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain-lain); mengartikan hasil analisis informasi matematika sebagai usaha dalam memprediksi dan mengambil keputusan saat menyelesaikan permasalahan.

Berdasarkan latar belakang di atas dalam hal ini membuat peneliti tertarik lebih lanjut terkait kemampuan literasi numerasi terhadap hasil belajar siswa kelas III. Adapun peneliti melakukan sebuah penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian yaitu **“Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 3 Kabupaten Sorong”**.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka fokus penelitian ini yaitu “Bagaimana kemampuan literasi numerasi siswa kelas III SD Negeri 3 Kabupaten Sorong ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk

mengetahui bagaimana kemampuan literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 3 Kabupaten Sorong ?

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Memberikan mutu pendidikan, sehingga guru dan pendidik bisa menambah pemahaman terkait kemampuan literasi numerasi terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 3 Kabupaten Sorong.
2. Memberikan pemahaman yang lebih baik terkait kemampuan literasi numerasi dan hasil belajar matematika siswa kelas 3.
3. Memberikan informasi yang berguna bagi penelitian selanjutnya tentang analisis literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika di tingkat yang lebih lanjut.

1.5 Deskripsi Konsep

1. Kemampuan Literasi Numerasi

Kemampuan literasi numerasi sangat penting dalam matematika karena tidak hanya mengenai rumus, tapi juga membutuhkan cara berpikir logis dan kritis dari siswa untuk menyelesaikan soal.

2. Hasil belajar

Hasil belajar diperoleh melalui proses evaluasi atau penilaian yang berfungsi sebagai langkah lanjutan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi (Artika, 2021). Pada dasarnya setelah seseorang belajar maka hasil belajar dapat tercapai.

3. Matematika

Matematika berguna untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan angka. Menurut Siagian (2021) matematika merupakan ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat representasinya dengan lambang-lambang atau simbol.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1. Kemampuan Literasi Numerasi

A. Pengertian Literasi Numerasi

Kemampuan berasal dari kata ‘mampu’ yang berarti bisa, sanggup, atau dapat melakukan sesuatu. Dalam bahasa Inggris, istilah ini dikenal dengan *ability* atau *capability* (dalam konteks ilmu sosial), yang merujuk pada kapasitas individu untuk bertindak berdasarkan tingkat pengetahuan, penalaran, dan mekanisme lainnya yang berkaitan dengan kehidupan sosial. Menurut para ahli, Soelaiman mendefinisikan kemampuan sebagai sifat bawaan atau hasil pembelajaran yang memungkinkan individu menyelesaikan tugas secara mental ataupun fisik. Sementara itu, Stephen P. Robins menyebut kemampuan sebagai kapasitas individu dalam menjalankan berbagai tugas tertentu. Donald menambahkan bahwa kemampuan adalah perubahan energi pada diri individu yang ditandai dengan munculnya pemikiran, yang sebelumnya diawali oleh respons terhadap suatu tujuan (Ramdani, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa kemampuan merupakan kesanggupan atau dapat melakukan sesuatu dalam menyelesaikan tugas baik secara mental maupun fisik. Selain itu, kemampuan merupakan kapasitas individu dalam menjalankan berbagai tugas tertentu.

Literasi berasal dari kata “ Literatus” yang berarti “ orang yang belajar, sehingga literasi sangat dikaitkan dengan proses membaca dan menulis

(Darwanto, 2022). Literasi merupakan kemampuan membaca, memahami, serta menggunakan Bahasa tertulis dalam kehidupan sehari-hari. Rosmalah (2022) berpendapat bahwa literasi adalah sebuah kata serapan dalam bahasa Inggris dari kata *literacy* yang artinya kemampuan untuk membaca dan menulis. Tiap istilah tersebut memiliki kesamaan yaitu, pentingnya kemampuan membaca dan menulis. Literasi bukan hanya baca dan tulis (Kemendikbud, 2021) mengartikan kata literasi tidak hanya sekadar membaca dan menulis.

Menurut Danu (2023) literasi mencakup kemampuan berpikir kritis, berhitung, memecahkan masalah, mencapai tujuan, serta mengembangkan pengetahuan dan potensi diri. Dalam dunia pendidikan, literasi merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki setiap siswa, karena sangat dibutuhkan untuk memahami dan menguasai berbagai mata pelajaran.

Numerasi adalah pengetahuan dan keterampilan (a) penggunaan berbagai alat matematika seperti simbol dan angka yang berkaitan dengan matematika dasar agar dapat menyelesaikan permasalahan yang harus dicari solusinya dalam kehidupan sehari-hari, (b) analisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain-lain), dan (c) menggunakan interpretasi untuk memprediksi dan membuat keputusan.

Literasi numerasi memiliki peran yang sangat penting sebagai salah satu keterampilan esensial dalam kehidupan, sejajar dengan literasi membaca. Karena itu, pembelajaran matematika di sekolah perlu diarahkan untuk mengembangkan literasi numerasi, agar setiap siswa mampu menggunakan dan menerapkan pengetahuan matematikanya dalam menghadapi berbagai situasi atau masalah

nyata dalam kehidupan sehari-hari (Sunisa, 2017). Singkatnya, literasi numerasi dapat dipahami sebagai kemampuan menerapkan keterampilan berhitung dan memahami konsep bilangan dalam berbagai konteks kehidupan, seperti di rumah, tempat kerja, masyarakat, hingga dalam kehidupan bernegara.

Literasi numerasi juga berarti kemampuan siswa dalam menginterpretasikan informasi yang berhubungan dengan angka atau matematika, lalu merumuskan masalah, menganalisisnya, dan mencari solusi yang tepat (Salvia, 2022). Kemampuan ini sangat penting dalam matematika, sebab matematika bukan hanya berfokus pada rumus, tapi juga memerlukan kemampuan bernalar dan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Selain itu, literasi numerasi membantu siswa menyadari bahwa matematika sangat berguna untuk memecahkan persoalan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Arahmah (2021) literasi numerasi adalah pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan angka dan symbol matematika, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Literasi ini juga mencakup kemampuan memahami makna angka dan symbol untuk menganalisis informasi dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan literasi numerasi merupakan potensi dalam diri seseorang yang digunakan secara teratur untuk menerapkan konsep-konsep bilangan, operasi hitung, pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan data matematika berupa angka, data, maupun simbol yang ada pada kehidupan sehari-hari.

Penerapan literasi numerasi dalam proses pembelajaran adalah pelaksanaan kegiatan belajar yang dirancang oleh pendidik dengan melibatkan unsur numerasi

dalam berbagai mata pelajaran. Misalnya, dalam satu tema pembelajaran yang mencakup beberapa mata pelajaran, guru dapat merancang pembelajaran sendiri dengan memilih metode, model, serta menyediakan media yang mendukung agar siswa lebih mudah memahami materi numerasi (Yustitia, 2020).

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami, kemampuan literasi numerasi adalah kemampuan siswa dalam memahami informasi yang berkaitan dengan angka atau matematika, lalu mengubahnya menjadi sebuah masalah, menganalisisnya, dan menemukan solusi untuk menyelesaikannya.

B. Tujuan Literasi Numerasi

Literasi numerasi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa memerlukan kompetensi literasi numerasi agar dapat memecahkan permasalahan. Menurut (Sri, 2021) bagi siswa, literasi numerasi memiliki tujuan untuk:

- a) Meningkatkan dan memperkuat pemahaman dan kemampuan numerasi siswa dalam memahami angka, data, tabel, grafik, dll.
- b) Menerapkan pengetahuan maupun kemampuan literasi numerasi agar dapat menyelesaikan permasalahan dan membuat keputusan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan alasan yang logis.
- c) Membantu agar menjadi warga negara yang aktif maupun kritis.

Manfaat dari belajar literasi numerasi bagi siswa yaitu sebagai berikut:

- 1. Siswa mempunyai pengetahuan dan kecakapan untuk melakukan perencanaan dan pengelolaan kegiatan yang baik.
- 2. Siswa dapat berhitung dan mengartikan data yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

3. Siswa dapat membuat keputusan yang tepat pada tiap aspek kehidupan.

C. Indikator Kemampuan Literasi Numerasi

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan literasi numerasi seseorang, dibutuhkan indikator yang jelas yang dapat mewakili setiap aspek dari kemampuan tersebut. Menurut Han (2017), indikator-indikator literasi numerasi adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Indikator Kemampuan Literasi Numerasi

No.	Indikator
1.	Menggunakan berbagai alat matematika seperti simbol dan angka yang berkaitan dengan matematika dasar agar dapat menyelesaikan permasalahan yang harus dicari solusinya dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain-lain).
3.	Mengartikan hasil analisis informasi matematika sebagai usaha dalam memprediksi dan mengambil keputusan saat menyelesaikan permasalahan.

Dari hasil analisis tabel 1, kemampuan literasi numerasi mencakup tiga indikator, yaitu penguasaan terhadap simbol dan angka dalam matematika, menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dll), dan menyelesaikan masalah. Pada literasi numerasi, mengutamakan penggunaan simbol dan angka agar siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari.

2.1.2. Hasil Belajar

A. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan cerminan dari proses belajar yang dialami siswa, yang biasanya tampak melalui perubahan, kebiasaan, keterampilan, dan kemampuan. Keberhasilan seseorang dalam mengikuti pembelajaran pada suatu jenjang pendidikan dapat diukur melalui hasil belajarnya. Hasil belajar memberikan gambaran tentang sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok, serta digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan siswa, menemukan kendala yang dihadapi, dan merancang program remedial atau perbaikan.

Hasil belajar merupakan bentuk penilaian terhadap penguasaan materi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa dalam proses pembelajaran yang telah direncanakan terdahulu. Secara umum, hasil belajar mencerminkan kemampuan yang didapat siswa sesudah mengikuti proses pembelajaran. Nugraha (2021) menyatakan bahwa hasil belajar dapat tercapai secara optimal apabila terjadi perubahan, baik dalam pengetahuan maupun perilaku, sebagai akibat dari interaksi pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang biasanya diungkapkan dalam bentuk simbol huruf atau kalimat.

Artika (2021), hasil belajar pada intinya merupakan capaian akhir yang diinginkan setelah seseorang menjalani proses belajar. Untuk mengetahui hasil ini, dilakukan evaluasi atau penilaian guna mengukur tingkat penguasaan siswa

terhadap materi. Sementara itu, Fajar (2018) menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan gambaran dari kemampuan yang dimiliki siswa.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami, hasil belajar adalah manifestasi dari perilaku belajar yang tampak pada bentuk perubahan, kebiasaan, keterampilan, dan kemampuan. Selain itu, hasil belajar merupakan pencapaian akhir sesudah siswa mengikuti proses pembelajaran.

Micro teaching yaitu kegiatan pembelajaran yang dirancang bagi mahasiswa calon guru untuk melatih dan meningkatkan kemampuan mengajar, sekaligus sebagai sarana berlatih berinteraksi dengan siswa (Sukirman, 2012). Pembelajaran micro juga dapat dimaknai sebagai bentuk latihan atau praktik mengajar dalam skala kecil dan terbatas.

Menurut Asril (2012) pengajaran micro teaching juga sebagai sarana untuk berani tampil dalam mengendalikan emosi, menghadapi suasana di kelas, ritme pembicaraan dan sebagainya. Pembelajaran micro teaching sebagai pelatihan tahap awal dalam membentuk kompetensi dan ketrampilan mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar.

B. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar seperti yang telah dijelaskan di atas mencakup pemahaman (aspek kognitif), sikap siswa (aspek afektif), keterampilan proses (aspek psikomotor). Penjelasan dari ketiga aspek adalah sebagai berikut:

a) Pemahaman Konsep (Aspek Kognitif)

Aspek kognitif mencakup perilaku-perilaku yang berkaitan dengan kemampuan intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan

berpikir. Indikator dalam aspek kognitif proses merujuk pada perilaku siswa yang diharapkan muncul setelah mengikuti serangkaian kegiatan belajar guna mencapai kompetensi tertentu. Selain aspek afektif dan psikomotor, aspek kognitif juga menjadi focus penting dalam penilaian hasil belajar. Seseorang dianggap telah belajar jika terjadi perubahan dalam dirinya, meskipun tidak semua perubahan menunjukkan adanya pembelajaran. Hasil belajar mencerminkan capaian dari tujuan pembelajaran dan merupakan hasil dari proses belajar itu sendiri. Perilaku kognitif ini sejalan dengan keterampilan proses sains, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa. Indikator kognitif produk menggambarkan perilaku yang diharapkan tumbuh sebagai hasil dari proses pembelajaran dan disusun menggunakan kata kerja operasional yang menggambarkan aspek kognitif.

Aspek kognitif sendiri terdiri atas enam jenis tingkatan perilaku, yaitu:

- 1) Pengetahuan, kemampuan untuk mengingat informasi yang telah dipelajari.
- 2) Pemahaman, kemampuan untuk menangkap makna dan intidari materi yang dipelajari.
- 3) Penerapan, kemampuan untuk menggunakan kaidah atau metode dalam menyelesaikan masalah nyata.
- 4) Analisis, kemampuan untuk menguraikan suatu konsep atau struktur kedalam bagian-bagian agar lebih mudah dipahami.
- 5) Sintesis, kemampuan untuk Menyusun unsur-unsur menjadi pola atau struktur baru.
- 6) Evaluasi, kemampuan untuk membuat penilaian berdasarkan kriteria tertentu.

b) Sikap Siswa (Aspek Afektif)

Aspek afektif merupakan sikap yang diharapkan saat dan setelah siswa melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran. Di semua jenjang pendidikan, siswa dituntut tidak hanya menguasai aspek kognitif dan psikomotorik, tetapi juga memiliki sikap dan perilaku yang baik. Aspek afektif mencerminkan bagaimana perasaan atau nilai-nilai memengaruhi respon siswa terhadap suatu hal, yang ditunjukkan melalui sikap, minat, perhatian, serta kesadaran. Lima tahapan utama dalam aspek afektif, dari yang paling sederhana hingga kompleks, meliputi : penerimaan, tanggapan, penghargaan, pengorganisasian nilai, dan pembentukan karakter berdasarkan nilai yang telah diinternalisasi. Kemampuan dalam aspek ini mempunyai peran penting karena keberhasilan dalam aspek kognitif dan psikomotor juga dipengaruhi oleh kondisi afektif siswa.

c) Keterampilan Proses (Aspek Psikomotor)

Aspek psikomotor adalah aspek yang berhubungan dengan keterampilan atau kemampuan fisik dalam bertindak. Aspek ini mencakup enam aspek, yaitu : gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, ketepatan atau koordinasi gerak, keterampilan gerak kompleks serta gerakan yang bersifat ekspresif dan interpretatif. Ketiga aspek (Kognitif, afektif, dan psikomotor) merupakan komponen penting dalam penilaian hasil belajar. Namun, dalam praktiknya, aspek kognitif lebih sering menjadi fokus penilaian guru karena berhubungan langsung dengan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Hasil belajar mencakup tiga aspek yang mencakup aspek kognitif seperti perilaku pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis. Aspek afektif seperti

perilaku penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan pembentukan pola hidup. Aspek psikomotorik yaitu terdiri dari perilaku persepsi, kesiapan, kreativitas, serta gerakan terbimbing, terbiasa, kompleks, dan pola.

Hasil belajar dapat disimpulkan sebagai perkembangan potensi yang timbul dari perubahan perilaku individu melalui pengalaman belajar, yang mengarah pada perbaikan dan meliputi tiga aspek: kognitif, afektif, dan psikomotor.

C. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa yaitu hasil interaksi dari beragam faktor, baik internal maupun eksternal (Susanto, 2013):

a). Faktor internal (dari dalam diri siswa) :

1. Faktor Fisiologis, kondisi tubuh seperti kesehatan, kelelahan, atau adanya gangguan fisik.
2. Faktor Psikologis, meliputi kecerdasan (IQ), perhatian, minat, bakat, motivasi, kognitif, dan kemampuan bernalar.

b). Faktor Eksternal (dari luar diri siswa) :

1. Faktor lingkungan, meliputi faktor lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Faktor lingkungan fisik seperti suhu, ventilasi ruang kelas, dan kenyamanan belajar. Faktor lingkungan sosial, seperti suasana di kelas dan lingkungan masyarakat.
2. Faktor instrumental, yaitu hal-hal yang dirancang untuk mendukung tercapainya tujuan belajar, seperti kurikulum, guru, dan sarana pembelajaran.

2.1.3. Pembelajaran Matematika

A. Pengertian Matematika

Kata matematika berasal dari bahasa Yunani "*Mathema*" yang berarti ilmu pengetahuan, "*mathematikos*" yang berarti suka belajar dan "*mathein*" yang berarti berpikir. Jadi, matematika adalah ilmu yang diperoleh melalui proses berpikir atau penalaran. Matematika adalah ilmu lebih menekankan kegiatan dalam dunia penalaran, bukan berdasarkan hasil eksperimen atau observasi.

Menurut Suparlan (2018), matematika adalah salah satu Pelajaran yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta melatih cara berfikir logis. Ahmad (2015) mengatakan matematika adalah salah satu bidang studi yang diajarkan di semua jenjang pendidikan, dan berguna dalam kehidupan nyata, terutama dalam hal berhitung. Hudoy (2015) menambahkan bahwa matematika berisi konsep-konsep abstrak yang tersusun secara hierarkis dan menggunakan penalaran deduktif.

Matematika adalah bidang ilmu yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Matematika sering dikenal sebagai ilmu hitung karena berkaitan erat dengan angka, bilangan, dan berbagai symbol. Oleh karena itu, dalam pembelajaran matematika dibutuhkan kemampuan untuk menyelesaikan soal-soal dengan baik. Karena banyaknya ruus dan angka yang digunakan, mata pelajaran ini menuntut ketelitian dalam berhitung.

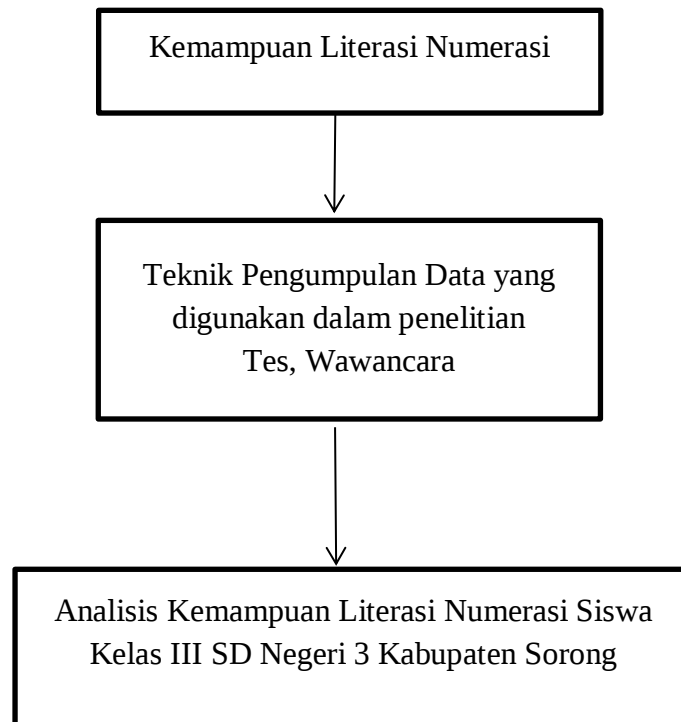
Jadi, matematika merupakan ilmu pengetahuan yang di dapat melalui berpikir atau bernalar. Selain itu, matematika disebut juga sebagai ilmu pengetahuan tentang penalaran yang berkaitan dengan bilangan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini berasal dari berbagai jurnal yang telah diteliti terlebih dahulu oleh peneliti, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani, T. N., Unaenah, E., & Oktrifianty, E. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. Pendas: Penelitian ini kualitatif pendekatan deskriptif. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap literasi dan numerasi dalam menyelesaikan soal diagram lingkaran. Hasil dan kesimpulan analisis data dari nilai tes kemampuan literasi dan numerasi siswa nilai tertinggi dapat memenuhi 3 indikator. Siswa kategori sedang dapat memenuhi 2 indikator kemampuan literasi numerasi dan siswa kategori rendah hanya memenuhi 1 indikator kemampuan literasi numerasi
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurverawati, R., Arafat, Y., & Selegi, S. F. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas V dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum SDN 4 Makarti Jaya. Hasil penelitian dilihat dari banyaknya siswa persentase sebesar 54 % hanya 9 siswa yang memperoleh nilai baik dan sekolah berupaya menyediakan buku-buku berkaitan dengan numerasi baik fiksi maupun nonfiksi, mengadakan kegiatan bulanan literasi numerasi melibatkan para guru atau pendidik, mengembangkan sarana pendukung dengan menggunakan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran.

2.3. Kerangka Pikir



Gambar. 2.1. Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Tohirin (2012:3) penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami hal-hal yang dirasakan oleh subjek, seperti tindakan, motivasi, perilaku, persepsi, dan lainnya, yang kemudian dijelaskan melalui narasi atau bahasa secara mendalam. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati konteks yang terjadi dan menggunakan metode yang sesuai untuk menggali makna dari peristiwa tersebut.

Pendekatan deskriptif sendiri adalah metode yang berupaya untuk menggambarkan fenomena secara nyata, faktual, dan actual. Penelitian jenis ini bertujuan menghasilkan deskripsi atau gambaran yang teratur dan akurat tentang fakta yang diteliti (Rukajat, 2018). Adapun dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan terkait fokus penelitian yaitu bagaimana kemampuan literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 3 Kabupaten Sorong

3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada unsur utama yang berkaitan dengan topik penelitian, baik berupa individu, benda, maupun Lembaga. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu 4 siswa kelas III SD Negeri 3 Kabupaten Sorong. pemilihan 4 subjek 4 untuk bisa menganalisis kemampuan literasi numerasi siswa melalui

wawancara dan tes yang kemudian akan digunakan untuk menjawab fokus penelitian.

3.3. Data dan Sumber Data

Sumber data yang paling terpenting didalam penelitian kualitatif yaitu perkataan dan perbuatan, kemudian selebihnya dari itu adalah data tambahan berupa dokumen dan sebagainya (Moleong, 2012:157). Adapun data-data yang dipergunakan dalam penelitian dibagi kedalam dua jenis, seperti dibawah ini.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu didapat dari tes dan wawancara bersama siswa kelas III di SD Negeri 3 Kabupaten Sorong.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data-data sebagai pemberitahuan yang tidak secara langsung didapatkan oleh narasumber (Sugiarto, 2017:87). Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari catatan lapangan, hasil belajar matematika, foto serta dokumen lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode atau juga cara yang dilakukan oleh pencari data untuk mengumpulkan berbagai data-data. Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan cara memberikan soal tes dan setelah itu melakukan wawancara bersama siswa.

a. Tes

Tes dalam penelitian ini dengan cara memberikan 3 soal essay yang sudah

disiapkan peneliti kepada siswa. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi siswa

b. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai bentuk percakapan yang bermaksud untuk memperoleh informasi (Abdussamad, 2022:143). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara bersama 4 siswa kelas III di SD Negeri 3 Kabupaten Sorong.

3.5. Validasi Data

Data yang telah dikumpulkan terjamin datanya apabila melalui triangulasi. Sugiyono (2012) menyatakan bahwa untuk memeriksa keabsahan data dapat dipilih tiga triangulasi yaitu dengan triangulasi sumber, waktu, dan teknik. Triangulasi yang digunakan peneliti yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik artinya menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2015:242). Dalam hal ini data hasil tes dapat dicek kembali dengan hasil wawancara.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010:337) teknik analisis data dapat dilakukan dengan mengacu pada pendapat Miles dan Huberman, yaitu melalui tahap-tahapan analisis data yang mencakup: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut dibawa ini teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yang digunakan peneliti.

1. Pengumpulan Data.

Pengumpulan data yaitu sebuah cara yang dilakukan peneliti dengan menerapkan beragam metode sehingga data yang didapatkan bisa dikumpulkan untuk menjawab fokus penelitian, yang telah direncanakan sebelumnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara tes dan wawancara kemudian dikumpulkan untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu mencari beragam hal yang penting dan berfokus pada topik yang diteliti, serta menyelidiki dengan polanya agar menghasilkan jawaban yang jelas dan sebagai pengumpulan data lanjutan. Reduksi data dalam penelitian ini dengan cara memilih data yang relevan terkait kemampuan literasi numerasi dari hasil tes dan wawancara yang sudah dikumpulkan.

3. Display Data

Penyajian data yaitu sebagai sebuah proses untuk melakukan pengumpulan data, yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung sehingga dari data-data tersebut dapat disajikan dengan baik. Penyajian data didalam penelitian kualitatif yang sering untuk digunakan oleh peneliti yaitu, menyajikan data kedalam bentuk sebuah teks yang bersifat narasi. Display data dalam penelitian ini dengan cara data yang sudah direduksi terkait kemampuan literasi numerasi siswa disajikan dalam bentuk deskripsi yang bersifat narasi.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu langkah terakhir yang disimpulkan oleh peneliti terkait penelitian, yang telah diperkuat dengan menerapkan langkah-langkah dalam penelitian kualitatif. Sehingga dengan adanya kesimpulan dan tergambarkan dengan baik. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dengan cara menganalisis data yang sudah di sajikan pada bab IV untuk bisa ditarik kesimpulan yang tepat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03-07 Februari 2025 di SD Negeri 3 Kabupaten Sorong, Kecamatan Mariat yang beralamat di Jalan Flamboyan, RT.002/RW.02 kelurahan Klasuluk, provinsi Papua Barat Daya. SK pendirian SD Negeri 3 Kabupaten Sorong pada tanggal 19-12-2013, nomor SK pendirian 421.2/364/TAHUN 2013. SD Negeri 3 Kabupaten Sorong memiliki visi yaitu “Membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, berkarakter, cerdas, disiplin dan berbudaya lingkungan”. Sedangkan untuk misi yaitu “Menanamkan keyakinan / akhlak mulia melalui ajaran agama yang dianut: Melatih siswa disiplin, santun, jujur dan bertanggungjawab: Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan tingkat bakat dan minat siswa; Memotivasi siswa rajin belajar: Melaksanakan pembelajaran yang berbasis PAIKEM; Melaksanakan/mengikuti pelatihan penunjang keprofesionalisme guru dan mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah, hijau dan nyaman”. SD Negeri 3 Kabupaten Sorong memiliki luas tanah 30.000 meter persegi dengan berstatus sekolah negeri. Untuk akreditasi SD Negeri 3 Kabupaten Sorong yaitu akreditasi “A”

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan terkait dengan hasil tes kemampuan literasi numerasi dari 3 soal esay sebagai hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 3

Kabupaten Sorong. Untuk mengetahui akan kemampuan siswa, maka peneliti berfokus pada indikator kemampuan literasi numerasi yaitu: (menggunakan berbagai alat matematika seperti simbol dan angka yang berkaitan dengan matematika dasar agar dapat menyelesaikan permasalahan yang harus dicari solusinya dalam kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain-lain), mengartikan hasil analisis informasi matematika sebagai usaha dalam memprediksi dan mengambil keputusan saat menyelesaikan permasalahan).

A. Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas III SD Negeri 3 Kabupaten Sorong

1) Hasil Tes

Berdasarkan hasil tes siswa LY pada soal 1, 2, dan 3 materi operasi hitungan (penjumlahan, pengurangan dan pecahan), maka kemampuan literasi numerasi siswa seperti di bawah ini:

Jawaban :

1)
$$\begin{array}{r} 63 \\ + 22 \\ \hline 85 \end{array}$$

2)
$$\begin{array}{r} 465 \\ - 254 \\ \hline 211 \end{array}$$

3)
$$\frac{3}{4} + \frac{1}{4} = \frac{4}{4} = 1$$

Siswa LY hasil kerja soal ke 1 dapat dilihat pada gambar diatas, dalam menyelesaikan soal siswa menuliskam simbol penjumlahan (+) tanda tambah dan (=) sama dengan. Siswa menjumlahkan berbagai angka sesuai dengan soal seperti

$13+22+28=63$. Adapun operasi hitungan penjumlahan yang dihitung mendapatkan hasil akhir yang benar. Dalam hal ini siswa menghitung jumlah keseluruhan dari masing-masing kelas 3,4,5. Siswa juga dapat memahami pertanyaan dari soal tersebut dengan mencari keseluruhan siswa yang mengikuti karnaval, sehingga jawaban akhir yaitu 63 adalah jawaban benar.

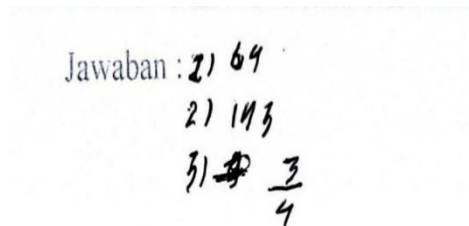
Siswa LY hasil kerja soal ke 2 dapat dilihat pada gambar diatas. Siswa menyelesaikan soal dengan cara mengurangi yaitu $465-134-120 = 211$. Dalam hal ini soal tersebut siswa menganalisis informasi dengan melihat jumlah bibit ikan lele yang dimiliki pedagang dan hari pertama dan kedua yang terjual. Siswa juga dapat memahami pertanyaan dari soal tersebut dengan sehingga menemukan jawaban akhir 211 adalah jawaban yang benar.

Siswa LY hasil kerja soal ke 3 dapat dilihat pada gambar diatas. Siswa menghitung menggunakan operasi hitungan penjumlahan pecahan dengan menambahkan total bagian kue yang diterima Ani dan Ali, yaitu $\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$. Dalam hal ini siswa menganalisis informasi dan mengidentifikasi bagian kue yang diterima Ani dan Ali, yaitu $\frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4}$. Hasil jawaban siswa dalam hal ini bisa menafsirkan hasil analisis informasi matematika dengan benar dan memprediksi total bagian kue yang diterima yaitu $\frac{3}{4}$ adalah jawaban yang benar.

Hasil tes diatas dapat dikatakan siswa LY dapat memenuhi 3 indikator kemampuan literasi numerasi yakni menggunakan berbagai alat matematika seperti simbol dan angka yang berkaitan dengan matematika dasar agar dapat menyelesaikan permasalahan yang harus dicari solusinya dalam kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel,

bagan, diagram, dan lain-lain), mengartikan hasil analisis informasi matematika sebagai usaha dalam memprediksi dan mengambil keputusan saat menyelesaikan permasalahan).

Berikut hasil tes kemampuan literasi numerasi siswa ZR pada soal 1, 2, dan 3 mempunyai materi operasi hitungan (penjumlahan dan Pengurangan, Pecahan).



Jawaban : 21 64
 21 143
 31 $\frac{3}{4}$

Siswa ZR pada hasil kerja soal ke 1 dapat dilihat pada gambar diatas, secara tidak langsung siswa tidak menuliskan simbol maatematika, tidak menuliskan berbagai angka, siswa juga tidak menuliskan cara kerja atau perhitungannya, siswa juga tidak memahami maksud dari soal sehingga jawaban akhir yang ditulis siswa yaitu 64 dan jawaban tersebut adalah salah.

Siswa ZR pada hasil kerja soal ke 2 dapat dilihat pada gambar diatas, siswa tidak menuliskan cara kerja atau perhitungan, siswa juga tidak memahami maksud dari soal sehingga jawaban akhir yang ditulis yaitu 143. Dalam hal ini menunjukkan bahwa siswa belum bisa menganalisis jawaban dengan benar dan menganalisis informasi pada soal.

Siswa ZR pada hasil kerja soal ke 3 dapat dilihat pada gambar diatas. Siswa langsung menuliskan jawaban akhir tanpa menuliskan cara kerja atau perhitungannya, akan tetapi jawaban tersebut benar yaitu $\frac{3}{4}$. Dalam hal ini siswa

bisa menafsirkan dan memprediksi hasil analisis informasi dari soal yaitu $\frac{3}{4}$ adalah jawaban benar.

Hasil tes diatas dapat dikatakan siswa ZR belum dapat memenuhi 2 indikator kemampuan literasi numerasi yakni menggunakan berbagai alat matematika seperti simbol dan angka yang berkaitan dengan matematika dasar agar dapat menyelesaikan permasalahan yang harus dicari solusinya dalam kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain-lain), dan hanya memenuhi 1 indikator yaitu mengartikan hasil analisis informasi matematika sebagai usaha dalam memprediksi dan mengambil keputusan saat menyelesaikan permasalahan).

Berikut hasil tes kemampuan literasi numerasi siswa MA pada soal 1, 2, dan 3 mempunyai materi operasi hitungan (penjumlahan, Pengurangan, dan pecahan).

1

$$\begin{array}{r} 1\frac{1}{2} \\ 2\frac{2}{3} \\ \hline 63 \end{array} +$$

2

$$\begin{array}{r} 465 \\ 134 \\ \hline 211 \end{array} -$$

3

$$\frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4}$$

Berdasarkan jawaban soal tes kemampuan literasi numerasi 1, 2, dan 3 di atas pada materi operasi hitungan (penjumlahan, pengurangan, dan pecahan). Siswa MA pada hasil kerja soal ke 1 dapat dilihat pada gambar diatas, dalam menyelesaikan soal siswa menuliskam simbol penjumlahan (+) tanda tambah dan (=) sama dengan. Siswa menjumlahkan berbagai angka sesuai dengan soal seperti

$13+22+28=63$. Adapun operasi hitungan penjumlahan yang dihitung mendapatkan hasil akhir yang benar. Maksud dalam soal dipahami siswa dengan menghitung jumlah keseluruhan dari masing-masing kelas 3,4,5. Siswa juga dapat memahami pertanyaan dari soal tersebut dengan mencari keseluruhan siswa yang mengikuti karnaval, sehingga jawaban akhir yaitu 63 adalah jawaban benar.

Siswa MA pada hasil kerja soal ke 2 dapat dilihat pada gambar diatas. Siswa menyelesaikan dengan cara mengurangi secara bersusun pendek, Siswa menuliskan cara penyelesaian atau cara perhitungan yaitu $465-134-120 = 211$. Dalam hal ini soal tersebut siswa menganalisis informasi dengan melihat jumlah bibit ikan lele yang dimiliki pedagang dan hari pertama dan kedua yang terjual sehingga menemukan jawaban akhir 211 adalah jawaban yang benar.

Siswa MA pada hasil kerja soal ke 3 dapat dilihat pada gambar diatas. Siswa menghitung jumlah bagian kue yang dimiliki Ani dan Ali yaitu $\frac{1}{4}$ dan $\frac{2}{4}$. Siswa menghitung menggunakan operasi hitungan penjumlahan pecahan dengan menambahkan total bagian kue yang diterima Ani dan Ali, yaitu $\frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4}$. Hasil jawaban siswa dalam hal ini bisa menafsirkan hasil analisis informasi matematika dengan benar dan memprediksi total bagian kue yang diterima yaitu $\frac{3}{4}$ adalah jawaban yang benar.

Hasil tes diatas dapat dikatakan siswa MA dapat memenuhi 3 indikator kemampuan literasi numerasi yakni menggunakan berbagai alat matematika seperti simbol dan angka yang berkaitan dengan matematika dasar agar dapat menyelesaikan permasalahan yang harus dicari solusinya dalam kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel,

bagan, diagram, dan lain-lain), mengartikan hasil analisis informasi matematika sebagai usaha dalam memprediksi dan mengambil keputusan saat menyelesaikan permasalahan).

Berikut hasil tes kemampuan literasi numerasi DF pada soal nomor 1, 2, dan 3 mempunyai materi operasi hitungan (penjumlahan, Pengurangan, dan Pecahan).

Jawaban :

$$1. \begin{array}{r} 13 \\ 22 \\ \hline 35 \end{array} + \begin{array}{r} 28 \\ 28 \\ \hline 56 \end{array} = 63$$

$$2. \begin{array}{r} 465 \\ 134 \\ \hline 331 \end{array} - \begin{array}{r} 331 \\ 120 \\ \hline 211 \end{array} = 211$$

$$3. \frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4}$$

Siswa DF pada hasil kerja soal ke 1 dapat dilihat pada gambar diatas. Siswa dalam menyelesaikan soal siswa menuliskam simbol penjumlahan (+) tanda tambah dan (=) sama dengan. Siswa menyelesaikan soal dengan cara menjumlahkan. Siswa menjumlahkan berbagai angka terkait dengan masalah matematika dengan benar $13 + 22 = 35$. $35 + 28 = 63$. Maksud dalam soal dipahami siswa dengan menghitung jumlah keseluruhan dari masing-masing kelas 3,4,5. Siswa juga dapat memahami pertanyaan dari soal tersebut dengan mencari keseluruhan siswa yang mengikuti karnaval, sehingga jawaban akhir yaitu 63 adalah jawaban benar.

Siswa DF pada hasil kerja soal nomor 2, menyelesaikan dengan cara mengurangi secara bersusun pendek, Siswa menuliskan cara penyelesaian atau

cara perhitungan yaitu $465-134-120 = 211$. Dalam hal ini soal tersebut siswa menganalisis informasi dengan melihat jumlah bibit ikan lele yang dimiliki pedagang dan hari pertama dan kedua yang terjual sehingga menemukan jawaban akhir 211 adalah jawaban yang benar.

Siswa DF pada hasil kerja soal ke 3 dapat dilihat pada gambar diatas. Siswa menghitung jumlah bagian kue yang dimiliki Ani dan Ali yaitu $\frac{1}{4}$ dan $\frac{2}{4}$. Siswa menghitung menggunakan operasi hitungan penjumlahan pecahan dengan menambahkan total bagian kue yang diterima Ani dan Ali, yaitu $\frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4}$. Hasil jawaban siswa dalam hal ini bisa menafsirkan hasil analisis informasi matematika dengan benar dan memprediksi total bagian kue yang diterima yaitu $\frac{3}{4}$ adalah jawaban yang benar.

Hasil tes diatas dapat dikatakan siswa DF dapat memenuhi 3 indikator kemampuan literasi numerasi yakni menggunakan berbagai alat matematika seperti simbol dan angka yang berkaitan dengan matematika dasar agar dapat menyelesaikan permasalahan yang harus dicari solusinya dalam kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain-lain), mengartikan hasil analisis informasi matematika sebagai usaha dalam memprediksi dan mengambil keputusan saat menyelesaikan permasalahan).

2) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa SY, ZR, MA dan DF kelas III SD Negeri 3 Kabupaten Sorong terkait hasil tes kemampuan literasi numerasi dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.5. Wawancara Siswa LY

Indikator	Pertanyaan
Mampu menggunakan berbagai alat matematika seperti simbol dan angka yang berkaitan dengan matematika dasar agar dapat menyelesaikan permasalahan yang harus dicari solusinya dalam kehidupan sehari-hari	• Dalam menyelesaikan soal apakah ada simbol ? Hasil Wawancara: Ada seperti $+$ $-$ $:$ $\times$ • Apakah dalam menyelesaikan soal tersebut perlu adanya simbol ? Hasil Wawancara : Perlu di tauh karena kalau ada simbol bisa tauh
Mampu menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain-lain)	• Apakah kamu merasa soal yang diberikan sulit dimengerti ? Hasil Wawancara: Ada yang mudah dan sulit • Apakah ada kesulitan saat kamu menghitung ? Hasil Wawancara: Ada nomor 2 pengurangan
Mampu mengartikan hasil analisis informasi matematika sebagai usaha dalam memprediksi dan mengambil keputusan saat menyelesaikan permasalahan	• Apakah ada keraguan saat mengisi jawaban ? Hasil Wawancara: Ada takut salah di nomor 2 • Apakah kamu mampu menjelaskan jawaban yang kamu dapat ? Nomor 1 dan 2 gampang ditambah-tambah. Di dihitung baik-baik dibaca baik-baik lalu di tulis

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat peneliti ketahui bahwa siswa LY dapat mengetahui simbol matematika seperti $+$ $-$ $:$ $\times$ simbol dalam matematika perlu di tahu karena kalau ada simbol bisa tahu. Soal nomor matematika yang diberikan peneliti ada yang mudah dan sulit. Soal yang mudah pada nomor 1 dan 3, sedangkan yang sulit pada nomor 2. Soal nomor 2 terkait dengan pengurangan sehingga ada keraguan saat mengisi jawaban nomor 2. Soal nomor 1 dan 3 dianggap gampang karena di tambah. Siswa LY dalam mengerjakan soal dibaca dan dihitung dengan baik lalu ditulis jawaban.

Berikut dibawah ini hasil wawancara siswa ZR kelas III:

Tabel 4.6. Wawancara Siswa ZR

Indikator	Pertanyaan
Mampu menggunakan berbagai alat matematika seperti simbol dan angka yang berkaitan dengan matematika dasar agar dapat menyelesaikan permasalahan yang harus dicari solusinya dalam kehidupan sehari-hari	• Dalam menyelesaikan soal apakah ada simbol ? Hasil Wawancara: Kurang tauh • Apakah dalam menyelesaikan soal tersebut perlu adanya simbol ? Hasil Wawancara: Kurang tauh
Mampu menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain-lain)	• Apakah kamu merasa soal yang diberikan sulit dimengerti ? Hasil Wawancara: Sulit • Apakah ada kesulitan saat kamu menghitung ? Hasil Wawancara: Nomor 1 dan 2 sulit nomor 3 gampang
Mampu mengartikan hasil analisis informasi matematika sebagai usaha dalam memprediksi dan mengambil keputusan saat menyelesaikan permasalahan	• Apakah ada keraguan saat mengisi jawaban ? Hasil Wawancara: Ragu • Apakah kamu mampu menjelaskan jawaban yang kamu dapat ? Tidak

Siswa ZR kurang mengetahui simbol matematika, dan kurang mengetahui mengapa simbol matematika perlu ada. Soal nomor 1 dan 2 menjadi kesulitan siswa dan cara menghitungnya, sedangkan soal nomor 3 dianggap mudah. Siswa dalam mengerjakan soal merasa kesulitan dan ragu.

Berikut dibawah ini hasil wawancara siswa MA kelas III:

Tabel 4.7. Wawancara Siswa MA

Indikator	Pertanyaan
Mampu menggunakan berbagai alat matematika seperti simbol dan angka yang berkaitan dengan matematika dasar agar dapat menyelesaikan permasalahan yang harus dicari solusinya dalam kehidupan sehari-hari	• Dalam menyelesaikan soal apakah ada simbol ? Hasil Wawancara: Ya ada. • Apakah dalam menyelesaikan soal tersebut perlu adanya simbol ? Hasil Wawancara: penjumlahan (+) pengurangan (-) simbol matematika harus ada
Mampu menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain-lain)	• Apakah kamu merasa soal yang diberikan sulit dimengerti ? Hasil Wawancara: Ada yang gampang dan sulit • Apakah ada kesulitan saat kamu menghitung ? Hasil Wawancara: Ada nomor 2 pengurangan sedikit sulit menghitung
Mampu mengartikan hasil analisis informasi matematika sebagai usaha dalam memprediksi dan mengambil keputusan saat menyelesaikan permasalahan	• Apakah ada keraguan saat mengisi jawaban ? Hasil Wawancara: Tidak ada • Apakah kamu mampu menjelaskan jawaban yang kamu dapat ? Hasil Wawancara: Tambah tambah

Siswa MA mengetahui simbol matematika seperti penjumlahan (+) pengurangan (-) simbol matematika harus ada. Soal matematika nomor 1 dan 3 dianggap gampang tetapi nomor 2 dianggap sedikit sulit. Sulit pada pada soal nomor 2 terkait pengurangan, siswa kesulitan dalam menghitung. Siswa dalam mengerjakan soal tidak ada keraguan.

Berikut dibawah ini hasil wawancara siswa DF kelas III:

Tabel 4.8. Wawancara Siswa DF

Indikator	Pertanyaan
Mampu menggunakan berbagai alat matematika seperti simbol dan angka yang berkaitan dengan matematika dasar agar dapat menyelesaikan permasalahan yang harus dicari solusinya dalam kehidupan sehari-hari	• Dalam menyelesaikan soal apakah ada simbol ? Hasil Wawancara: Ada simbol dari penjumlahan dan pengurangan. • Apakah dalam menyelesaikan soal tersebut perlu adanya simbol ? Hasil Wawancara: Ada
Mampu menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain-lain)	• Apakah kamu merasa soal yang diberikan sulit dimengerti ? Hasil Wawancara: Semuanya gampang karena ada bacaan • Apakah ada kesulitan saat kamu menghitung ? Hasil Wawancara: Tidak
Mampu mengartikan hasil analisis informasi matematika sebagai usaha dalam memprediksi dan mengambil keputusan saat menyelesaikan permasalahan	• Apakah ada keraguan saat mengisi jawaban ? Hasil Wawancara: Tidak ada • Apakah kamu mampu menjelaskan jawaban yang kamu dapat ? Hasil Wawancara: tambah lihat dari bacaan.

Siswa DF mengetahui simbol dari penjumlahan dan pengurangan. Simbol matematika harus ada. Semua soal dianggap gampang oleh siswa karena ada bacaan Soal nomor 1, 2, dan 3 menurut siswa DF semuanya gampang karena ada bacaan. Dalam hal ini siswa bisa tambah dilihat dari bacaan. Tidak ada kesulitan dalam mengerjakan soal dan tidak ada keraguan.

4.3. Pembahasan

Berdasarkan hasil tes siswa di kelas III SD Negeri Kabupaten Sorong, terkait kemampuan literasi numerasi pada soal 1, 2, dan 3 materi operasi hitungan (penjumlahan, pengurangan) dan pecahan. Dapat peneliti ketahui bahwa, siswa LY, MA, dan DF dapat memenuhi 3 indikator kemampuan literasi numerasi, sedangkan siswa ZR hanya memenuhi 1 dari 3 indikator yakni: menggunakan berbagai alat matematika seperti simbol dan angka yang berkaitan dengan matematika dasar agar dapat menyelesaikan permasalahan yang harus dicari solusinya dalam kehidupan sehari-hari; 2) menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain-lain); 3) mengartikan hasil analisis informasi matematika sebagai usaha dalam memprediksi dan mengambil keputusan saat menyelesaikan permasalahan.

Siswa LY menyelesaikan soal menuliskan simbol penjumlahan (+) tanda tambah dan (=) sama dengan. Siswa menjumlahkan berbagai angka sesuai dengan soal seperti $13+22+28=63$. Adapun operasi hitungan penjumlahan yang dihitung mendapatkan hasil akhir yang benar. Dalam hal ini siswa menghitung jumlah keseluruhan dari masing-masing kelas 3,4,5. Siswa juga dapat memahami pertanyaan dari soal tersebut dengan mencari keseluruhan siswa yang mengikuti karnaval, sehingga jawaban akhir yaitu 63 adalah jawaban benar.

Siswa LY menyelesaikan soal dengan cara mengurangi yaitu $465-134-120 = 211$. Dalam hal ini soal tersebut siswa menganalisis informasi dengan melihat jumlah bibit ikan lele yang dimiliki pedagang dan hari pertama dan kedua yang

terjual. Siswa juga dapat memahami pertanyaan dari soal tersebut dengan sehingga menemukan jawaban akhir 211 adalah jawaban yang benar.

Siswa LY menghitung menggunakan operasi hitungan penjumlahan pecahan dengan menambahkan total bagian kue yang diterima Ani dan Ali, yaitu $\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$. Dalam hal ini siswa menganalisis informasi dan mengidentifikasi bagian kue yang diterima Ani dan Ali, yaitu $\frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4}$. Hasil jawaban siswa dalam hal ini bisa menafsirkan hasil analisis informasi matematika dengan benar dan memprediksi total bagian kue yang diterima yaitu $\frac{3}{4}$ adalah jawaban yang benar.

Hasil wawancara Siswa LY dapat peneliti ketahui juga siswa mengetahui simbol matematika seperti $+$ $-$ $:$ $\times$. Soal nomor 1 dan 3 dianggap gampang karena ditambah akan tetapi soal nomor 2 dianggap sulit karena pengurangan. Siswa LY mengerjakan soal dibaca dan dihitung dengan baik lalu ditulis jawaban.

Siswa MA menuliskan simbol penjumlahan $(+)$ tanda tambah dan $(=)$ sama dengan. Siswa menjumlahkan berbagai angka sesuai dengan soal seperti $13+22+28=63$. Adapun operasi hitungan penjumlahan yang dihitung mendapatkan hasil akhir yang benar. Maksud dalam soal dipahami siswa dengan menghitung jumlah keseluruhan dari masing-masing kelas 3,4,5. Siswa juga dapat memahami pertanyaan dari soal tersebut dengan mencari keseluruhan siswa yang mengikuti karnaval, sehingga jawaban akhir yaitu 63 adalah jawaban benar.

Siswa MA Siswa menyelesaikan dengan cara mengurangi secara bersusun pendek, Siswa menuliskan cara penyelesaian atau cara perhitungan yaitu $465-134-120 = 211$. Dalam hal ini soal tersebut siswa menganalisis informasi dengan

melihat jumlah bibit ikan lele yang dimiliki pedagang dan hari pertama dan kedua yang terjual sehingga menemukan jawaban akhir 211 adalah jawaban yang benar.

Siswa MA menghitung jumlah bagian kue yang dimiliki Ani dan Ali yaitu $\frac{1}{4}$ dan $\frac{2}{4}$. Siswa menghitung menggunakan operasi hitungan penjumlahan pecahan dengan menambahkan total bagian kue yang diterima Ani dan Ali, yaitu $\frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4}$. Hasil jawaban siswa dalam hal ini bisa menafsirkan hasil analisis informasi matematika dengan benar dan memprediksi total bagian kue yang diterima yaitu $\frac{3}{4}$ adalah jawaban yang benar.

Hasil wawancara siswa MA dapat peneliti ketahui siswa MA mengetahui simbol matematika seperti penjumlahan (+) pengurangan (-) , siswa juga menganggap nomor 1 dan 3 gampang tetapi nomor 2 terkait pengurangan dianggap sedikit sulit. Siswa dalam mengerjakan soal tidak ada keraguan.

Siswa DF menuliskan simbol penjumlahan (+) tanda tambah dan (=) sama dengan. Siswa menyelesaikan soal dengan cara menjumlahkan. Siswa menjumlahkan berbagai angka terkait dengan masalah matematika dengan benar $13 + 22 = 35$. $35 + 28 = 63$. Maksud dalam soal dipahami siswa dengan menghitung jumlah keseluruhan dari masing-masing kelas 3,4,5. Siswa juga dapat memahami pertanyaan dari soal tersebut dengan mencari keseluruhan siswa yang mengikuti karnaval, sehingga jawaban akhir yaitu 63 adalah jawaban benar.

Siswa DF menyelesaikan dengan cara mengurangi secara bersusun pendek, Siswa menuliskan cara penyelesaian atau cara perhitungan yaitu $465 - 134 - 120 = 211$. Dalam hal ini soal tersebut siswa menganalisis informasi dengan

melihat jumlah bibit ikan lele yang dimiliki pedagang dan hari pertama dan kedua yang terjual sehingga menemukan jawaban akhir 211 adalah jawaban yang benar.

Siswa DF menghitung jumlah bagian kue yang dimiliki Ani dan Ali yaitu $\frac{1}{4}$ dan $\frac{2}{4}$. Siswa menghitung menggunakan operasi hitungan penjumlahan pecahan dengan menambahkan total bagian kue yang diterima Ani dan Ali, yaitu $\frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4}$. Hasil jawaban siswa dalam hal ini bisa menafsirkan hasil analisis informasi matematika dengan benar dan memprediksi total bagian kue yang diterima yaitu $\frac{3}{4}$ adalah jawaban yang benar.

Hasil wawancara siswa DF dapat peneliti ketahui siswa DF mengetahui simbol dari penjumlahan dan pengurangan. Semua soal dianggap gampang dan tidak ada kesulitan.

Sedangkan siswa ZR secara tidak langsung siswa tidak menuliskan simbol matematika, tidak menuliskan berbagai angka, siswa juga tidak menuliskan cara kerja atau perhitungannya, siswa juga tidak memahami maksud dari soal sehingga jawaban akhir yang ditulis siswa yaitu 64 dan jawaban tersebut adalah salah.

Siswa ZR tidak menuliskan cara kerja atau perhitungan, siswa juga tidak memahami maksud dari soal sehingga jawaban akhir yang ditulis yaitu 143. Dalam hal ini menunjukkan bahwa siswa belum bisa menganalisis jawaban dengan benar dan menganalisis informasi pada soal.

Siswa ZR Siswa langsung menuliskan jawaban akhir tanpa menuliskan cara kerja atau perhitungannya, akan tetapi jawaban tersebut benar yaitu $\frac{3}{4}$. Dalam hal ini siswa bisa menafsirkan dan memprediksi hasil analisis informasi dari soal yaitu $\frac{3}{4}$ adalah jawaban benar.

Siswa ZR kurang mengetahui simbol matematika, dan kurang mengetahui mengapa simbol matematika perlu ada. Soal nomor 1 dan 2 menjadi kesulitan siswa dan cara menghitungnya, sedangkan soal nomor 3 dianggap mudah. Siswa dalam mengerjakan soal merasa kesulitan dan ragu.

Hasil wawancara siswa ZR dapat peneliti ketahui siswa ZR kurang mengetahui simbol matematika, Soal nomor 1 dan 2 menjadi kesulitan siswa dan cara menghitungnya, sedangkan soal nomor 3 dianggap mudah. Siswa merasa kesulitan.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Cahyani, T. N., Unaenah, E., & Oktrifianty, E. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. Pendas: Hasil dan kesimpulan analisis data dari nilai tes kemampuan literasi dan numerasi siswa nilai tertinggi dapat memenuhi 3 indikator. Siswa kategori sedang dapat memenuhi 2 indikator kemampuan literasi numerasi dan siswa kategori rendah hanya memenuhi 1 indikator kemampuan literasi numerasi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa kelas III di SD Negeri Kabupaten Sorong menunjukkan siswa yang memenuhi 3 indikator kemampuan literasi numerasi dan semua jawaban benar termasuk berkategori tinggi, sedangkan siswa yang memenuhi 1 indikator kemampuan literasi numerasi dan jawabannya sebagian besar salah termasuk berkategori rendah. Siswa yang mampu memenuhi 3 indikator kemampuan literasi numerasi juga mengalami kesulitan pada pengurangan namun dalam mengerjakan soal dibaca dan dihitung dengan baik, sedangkan siswa yang hanya mampu memenuhi 1 indikator mengalami kesulitan pada penjumlahan dan pengurangan dan merasa kesulitan, ragu.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan, peneliti ingin memberikan saran kepada guru terkhusus bagi siswa berkategori rendah hendak mengingatkan siswa simbol matematika dan terkhusus untuk pengurangan serta perlu mengingatkan siswa untuk menulis cara penyelesaiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arahmah, F., Yudha, C. B., & Ulfa, M. (2021). Peningkatan kemampuan literasi numerasi pada matematika melalui metode student facilitator and explaining. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III (pp. 209-218).
- Cahyawati, Y., Hernawati, D., & Badriah, L. (2025). Profil Kemampuan Literasi Numerai. *Sience: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 5(1), 1-8.
- Cohrssen, C., & Niklas, F. (2019). Using mathematics games in preschool settings to support the development of children's numeracy skills. *International Journal of Early Years Education*, 27(3), 322–339.
- Giovanni, F., & Komariah, N. (2020). Hubungan Antara Literasi Digital dengan Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri 6 Kota Bogor. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 7(1), 147. <https://doi.org/10.21043/libraria.v7i1.5827>
- Gerakan Literasi Nasional. 2017. *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Han, W., dkk. (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hudoyo, Herman. (2015). *Pembelajaran Berbasis Matematika*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Indah, N., Mania, S., & Nursalam, N. (2016). Peningkatan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Di Kelas VII SMP Negeri 5 Pallangga Kabupaten Gowa. *MaPan*, 4(2), 200–210.
- Kalsum, U., & Sulastri, S. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik pada Kelas 5 SDN 027 Takatidung. *Jurnal Keren*, 1(5), 1–7. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2560365>
- Khairina, R. M., & Syafrina, A. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal. Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2(2).
- Khoirunnisa, S. (2023). Analisis kemampuan literasi numerasi siswa smp pada era merdeka belajar. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 6(3), 925-936.
- Maghfiroh, F. L., Amin, S. M., Ibrahim, M., & Hartatik, S. (2021). Keefektifan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia terhadap kemampuan literasi numerasi siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3342-3351.

- Nugraha, D. and Octavianah, D., 2020. Diskursus Literasi Abad 21 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), pp.107-126.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). https://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/download/2022/LAPO_RAN%20PISA%20KEMENDIKBUDRISTEK.pdf
- Pangesti, F. T. P. (2018). Menumbuhkembangkan Literasi Numerasi pada Pembelajaran Matematika dengan Soal HOTS. *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*, 5(9), 566–575.
- Rahmawati Patta, dkk, Kemampuan Literasi Numerasi Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif- Impulsif: *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5 (2), 2021, hal. 213.
- Rohim, D. C. (2021). Konsep asesmen kompetensi minimum untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Varidika*, 33(1), 54-62.
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach). Deepublish.
- Safuwani, N. I., Kurniawati, R. P., & Mursidik, E. M. (2022). Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Analisis Kemampuan Numerasi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Kelas 5 Sekolah Dasar. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar, 2, 206-221.
- Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., & Maula, I. (2022, January). Analisis kemampuan literasi numerasi peserta didik ditinjau dari kecemasan matematika. In ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan) (Vol. 3, No. 1, pp. 351-360).
- Suparlan. (2018). Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan. Bandung: PT Genesindo.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. Bandung. Alfabeta.
- Sri Wahyuningsih, Modul Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar (Jakarta: Tohirin, M.Pd. (2012). Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Konseling. PT Raja Grafindo Persada.
- Utami, Y. P., Cahyono, D. A. D. (2020). Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*. 1(1), 20-26.
- Warmi, A., Adirakasiwi, A. G., Santoso, E. (2020). Otivasi dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Siswa Kelas Vii Smpn 3 Karawang Tahun Pelajaran 2019-2020). *Jurnal Education and development*. 8(3), 197-202.
- Wendy Dian Patriana, Utama & Murfiah Dewi Wulandari, “Pembudayaan Literasi Numerasi Untuk Asesmen Kompetensi Minimum Dalam Kegiatan

Kurikuler Pada Sekolah Dasar Muhammadiyah”, Jurnal basicedu, 2021. Vol 5. No 5.

Yustitia, V., & Juniarso, T. (2020). Literasi Matematika Mahasiswa Dengan Gaya Belajar Visual. Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar), 9(2), 100–109. <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v9i2.5044>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi Instrumen


UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARHAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marlyat Pansal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Rokhima, M.Pd.
NIP/NIDN : 1410129401
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Unit Kerja : Dosen Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Trisna
NIM : 140620619246

Berupa :

☐ Media pembelajaran
☐ Modul atau bahan ajar
☐ Model Pembelajaran
☒ Instrumen penelitian
☐ Lain-lain :

Dengan judul :

Analisis kemampuan literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 3 Kabupaten Sorong

Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik/Cukup Baik*

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD,


Nur Rokhima, S. Pd., M. Pd.
NIDN. 1405129101

Sorong, 14 Januari 2025
Validator,

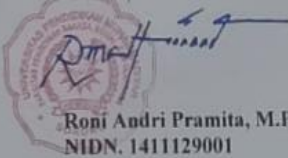

Nur Rokhima, M.Pd.
NIP/NIDN. 1410129401

Keterangan:
1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
2) Coret yang tidak perlu *)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART
Berprestasi • Berkeadilan • Berkebudayaan • Berkeadilan • Berkeadilan

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

 UNIMUDA SORONG		FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAH RAGA / UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marlyat Panta, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya
Nomor	: 237/I.3.AU/SPm/FABIO/B/2025	Sorong, 31 Januari 2025
Lamp.	: -	
Perihal	: <i>Permohonan Izin Penelitian</i>	
Kepada Yth. Kepala SD Negeri 3 Kabupaten Sorong Di <i>Tempat</i>		
<i>Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i>		
Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:		
Nama	: Trisna	
NIM	: 148620619246	
Semester	: XI (Sebelas)	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Judul Penelitian	: "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III SD Negeri 3 Kabupaten Sorong".	
Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 03 - 07 Februari 2025.		
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.		
<i>Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i>		
		Dekan,  Roni Andri Pramita, M.Pd. NIDN. 1411129001
Tembusan disampaikan Kepada: 1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; 2. Dosen Pembimbing Skripsi; 3. Yang bersangkutan;		
www.fabio.unimudasorong.ac.id		FABIO-UNIMUDA SORONG SMART Smartness • Multicultural • Rasmad • Berprestasi • Tangguh
PROGRAM STUDI: Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD		

Lampiran 3. Surat Keterangan selesai Penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN SORONG
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SORONG
SD NEGERI 3 KABUPATEN SORONG
Jalan Flamboyan, Kabupaten Sorong – Papua Barat Daya

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PTK
Nomor : 420.2/008/SDN3/11/2025

Kepala SD Negeri 3 Kabupaten Sorong , dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : TRISNA
N I M : 148620619246
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Semester : IX (Sembilan)

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 3 Kabupaten Sorong dalam rangka peningkatan pembelajaran melalui penelitian mulai tanggal 03 – 07 Februari 2025 yang berjudul:
"Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas 3 di SD Negeri 3 Kabupaten Sorong".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong, 08 Februari 2025
Kepala SD Negeri 3 Kabupaten Sorong


Jungsah, S.Pd.SD
17001091992091001



Lampiran 4. Instrumen Tes

Tabel 1. Indikator Kemampuan Literasi Numerasi

No Soal	Materi Soal	Penyelesaian	Indikator Literasi Numerasi						
1	Materi Operasi Hitungan (Penjumlahan). Soal SD Permata mengikutsertakan siswa-siswinya dalam lomba karvanal. Dari kelas 3 sebanyak 13 siswa, dari kelas 4 sebanyak 22 siswa dan dri kelas 5 sebanyak 28 siswa. Berapa jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti kegiatan lomba karnaval ?	Diketahui: Kelas 3 = 13 siswa Kelas 4 = 22 siswa Kelas 5 = 28 iswa Ditanya: jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti kegiatan lomba karnaval ? Jawab: $13+22+28 = 63$ Jadi, jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti kegiatan lomba karnaval adalah 63 siswa	Menggunakan berbagai macam alat matematika seperti simbol dan angka-angka yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah yang perlu dicari solusinya dalam kehidupan sehari-hari						
	Jumlah Skor								
2	Materi Operasi Hitungan (Pengurangan). Soal: Seorang pedagang mempunyai 465 ekor bibit ikan lele. Pada hari pertama terjual terjual 134 ekor. Pada hari kedua terjual lagi 120 ekor. Berapa sisa bibit ikan lele sekarang ? <table><tr><td>Jumlah hari</td><td>keterangan</td><td>Jumlah (ekor)</td></tr><tr><td>–</td><td>Bibit ikan lele awal</td><td>465</td></tr></table>	Jumlah hari	keterangan	Jumlah (ekor)	–	Bibit ikan lele awal	465	Diket : Bibit ikan lele 465 Hari pertama terjual = 134 Hari kedua terjual = 120 Ditanya: berapa sisa bibit ikan lele sekarang ? Jawab: $465 - 134 = 331$ $331 - 120 = 211$ Jadi, sisa bibit ikan	Menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain sebagainya)
Jumlah hari	keterangan	Jumlah (ekor)							
–	Bibit ikan lele awal	465							

	<table><tr><td>hari pertama</td><td>Terjual</td><td>134</td></tr><tr><td>hari kedua</td><td>Terjual</td><td>120</td></tr></table>	hari pertama	Terjual	134	hari kedua	Terjual	120	lele adalah 211.	
hari pertama	Terjual	134							
hari kedua	Terjual	120							
	Jumlah Skor								
3	Materi Pecahan Soal: pada hari ini ibu ulang tahun. Ani dan Ali memberikan ibu kue ulang tahun, kemudian ibu memberikan beberapa potong kue kepada Ani dan Ali, Ani mendapatkan bagian kue, dan Ali mendapatkan $\frac{1}{4}$ an kue. Berapa bagian kue yang mereka terima? $\frac{2}{4}$	Untuk menjumlahkan dua pecahan yang berpenyebut sama, kita cukup menjumlahkan pembilang dengan pembilang sedangkan penyebut tetap Dikt Kue Ani $\frac{1}{4}$ Kue Ali $\frac{2}{4}$ Mencari bagian keduanya, mari kita jumlahkan bagian keduanya.yaitu: $\frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{1+2}{4} = \frac{3}{4}$ Jadi kue yang diterima oleh Ani dan Ali adalah $\frac{3}{4}$ bagian	Menafsirkan hasil analisis informasi matematika sebagai upaya dalam memprediksi dan mengambil keputusan dalam memecahkan masalah.						
	Jumlah Skor								
	Total Skor								

Lampiran 5. Instrumen Wawancara

Wawancara

Instrumen Wawancara

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal

Indikator	Pertanyaan
Mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah	• Dalam menyelesaikan soal apakah ada simbol ? • Apakah dalam menyelesaikan soal tersebut perlu adanya simbol?
Mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam •berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan).	• Apakah kamu merasa soal yang diberikan sulit dimengerti ? • Apakah ada kesulitan saat kamu menghitung ?
Mampu menafsirkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk memprediksi dan mengambil kesimpulan	• Apakah ada keraguan saat mengisi jawaban ? • Apakah kamu mampu menjelaskan jawaban yang kamu dapat ?

Lampiran 6. Hasil Hasil Tes Kemampuan Literasi Numerasi Matematika

Siswa LY

Nama : Yeni
Kelas : 3A

Instrumen Soal Essay

Soal.

1. SD Permata mengikutsertakan siswa-siswinya dalam lomba karnaval. Dari kelas 3 sebanyak 13 siswa, dari kelas 4 sebanyak 22 siswa dan dari kelas 5 sebanyak 28 siswa. Berapa jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti kegiatan lomba karnaval ?
2. Seorang pedagang mempunyai 465 ekor bibit ikan lele. Pada hari pertama terjual terjual 134 ekor. Pada hari kedua terjual lagi 120 ekor. Berapa sisa bibit ikan lele sekarang ?
3. Pada hari ini ibu ulang tahun. Ani dan Ali memberikan ibu kue ulang tahun, kemudian ibu memberikan beberapa potong kue kepada Ani dan Ali, Ani mendapatkan $\frac{1}{4}$ bagian kue, dan Ali mendapatkan $\frac{2}{4}$ bagian kue. Berapa bagian kue yang mereka terima?

Jawaban : ① 53

② 63 (cara)

$$\begin{array}{r} 465 \\ -134 \\ -120 \\ \hline 211 \end{array}$$

③ $\frac{3}{4}$ (cara) $\frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4}$

Siswa Z

Instrumen Soal Essay

Nama : *Wahid*

Kelas : *31*

Soal.

1. SD Permata mengikutsertakan siswa-siswinya dalam lomba karnaval. Dari kelas 3 sebanyak 13 siswa, dari kelas 4 sebanyak 22 siswa dan dari kelas 5 sebanyak 28 siswa. Berapa jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti kegiatan lomba karnaval ?
2. Seorang pedagang mempunyai 465 ekor bibit ikan lele. Pada hari pertama terjual 134 ekor. Pada hari kedua terjual lagi 120 ekor. Berapa sisa bibit ikan lele sekarang ? ✓
3. Pada hari ini ibu ulang tahun. Ani dan Ali memberikan ibu kue ulang tahun, kemudian ibu memberikan beberapa potong kue kepada Ani dan Ali, Ani mendapatkan $\frac{1}{4}$ bagian kue, dan Ali mendapatkan $\frac{2}{4}$ bagian kue. Berapa bagian kue yang mereka terima?

Jawaban : *21 69*
21 143
31 3
4

Siswa MA

Instrumen Soal Essay

Nama : M. B. S. A. Angello
Kelas : 3A

Soal.

1. SD Permata mengikutsertakan siswa-siswinya dalam lomba karnaval. Dari kelas 3 sebanyak 13 siswa, dari kelas 4 sebanyak 22 siswa dan dari kelas 5 sebanyak 28 siswa. Berapa jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti kegiatan lomba karnaval ?
2. Seorang pedagang mempunyai 465 ekor bibit ikan lele. Pada hari pertama terjual 134 ekor. Pada hari kedua terjual lagi 120 ekor. Berapa sisa bibit ikan lele sekarang ? ✓
3. Pada hari ini ibu ulang tahun. Ani dan Ali memberikan ibu kue ulang tahun, kemudian ibu memberikan beberapa potong kue kepada Ani dan Ali. Ani mendapatkan $\frac{1}{4}$ bagian kue, dan Ali mendapatkan $\frac{2}{4}$ bagian kue. Berapa bagian kue yang mereka terima?

Jawaban :

1

$$\begin{array}{r} 13 \\ 22 \\ 28 \\ \hline 63 \end{array} +$$

2

$$\begin{array}{r} 465 \\ 134 \\ 120 \\ \hline 211 \end{array} -$$

3

$$\frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4}$$

32

Siswa DF

Instrumen Soal Essay

Nama : *DANISH FIRMAN SYAH*

Kelas : *3A*

Soal.

1. SD Permata mengikutsertakan siswa-siswinya dalam lomba karnaval. Dari kelas 3 sebanyak 13 siswa, dari kelas 4 sebanyak 22 siswa dan dari kelas 5 sebanyak 28 siswa. Berapa jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti kegiatan lomba karnaval ?
2. Seorang pedagang mempunyai 465 ekor bibit ikan lele. Pada hari pertama terjual terjual 134 ekor. Pada hari kedua terjual lagi 120 ekor. Berapa sisa bibit ikan lele sekarang ? ✓
3. Pada hari ini ibu ulang tahun. Ani dan Ali memberikan ibu kue ulang tahun, kemudian ibu memberikan beberapa potong kue kepada Ani dan Ali, Ani mendapatkan $\frac{1}{4}$ bagian kue, dan Ali mendapatkan $\frac{2}{4}$ bagian kue. Berapa bagian kue yang mereka terima?

Jawaban :

$$1. \begin{array}{r} 13 \\ 22 \\ \hline 35 \end{array} + \begin{array}{r} 28 \\ 28 \\ \hline 56 \end{array} = 91$$

$$2. \begin{array}{r} 465 \\ 134 \\ \hline 331 \end{array} - \begin{array}{r} 120 \\ 120 \\ \hline 211 \end{array} = 120$$

$$3. \frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4}$$

Lampiran 7. Hasil Wawancara Siswa

Tabel 4.5. Wawancara Siswa LY

Indikator	Pertanyaan
Mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah	• Dalam menyelesaikan soal apakah ada simbol ? Hasil Wawancara: Ada seperti + - : $\times$ • Apakah dalam menyelesaikan soal tersebut perlu adanya simbol ? Hasil Wawancara : Perlu di tauh karena kalau ada simbol bisa tauh
Mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam •berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan).	• Apakah kamu merasa soal yang diberikan sulit dimengerti ? Hasil Wawancara: Ada yang mudah dan sulit • Apakah ada kesulitan saat kamu menghitung ? Hasil Wawancara: Ada nomor 2 pengurangan
Mampu menafsirkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk memprediksi dan mengambil kesimpulan	• Apakah ada keraguan saat mengisi jawaban ? Hasil Wawancara: Ada takut salah di nomor 2 • Apakah kamu mampu menjelaskan jawaban yang kamu dapat ? Nomor 1 dan 2 gampang ditambah-tambah. Di hihitung baik-baik dibaca baik-baik lalu di tulis

Link wawancara bersama siswa LY

<https://youtu.be/AHWDpfnI0Rg?si=6rRsMBeQH30ZlARA>

Hasil Wawancara Siswa Z

Indikator	Pertanyaan
Mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah	• Dalam menyelesaikan soal apakah ada simbol ? Hasil Wawancara: Kurang tauh • Apakah dalam menyelesaikan soal tersebut perlu adanya simbol ? Hasil Wawancara: Kurang tauh
Mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam •berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan).	• Apakah kamu merasa soal yang diberikan sulit dimengerti ? Hasil Wawancara: Sulit • Apakah ada kesulitan saat kamu menghitung ? Hasil Wawancara: Nomor 1 dan 2 sulit nomor 3 gampang
Mampu menafsirkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk memprediksi dan mengambil kesimpulan	• Apakah ada keraguan saat mengisi jawaban ? Hasil Wawancara: Ragu • Apakah kamu mampu menjelaskan jawaban yang kamu dapat ? Tidak

Link wawancara bersama siswa Z

<https://youtu.be/vagdvpoaOHA?si=2XaCJHY4Q6FS85E0>

Hasil Wawancara Siswa MA

Indikator	Pertanyaan
Mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah	- Dalam menyelesaikan soal apakah ada simbol ? Hasil Wawancara: Ya ada. - Apakah dalam menyelesaikan soal tersebut perlu adanya simbol ? Hasil Wawancara: penjumlahan (+) pengurangan (-) simbol matematika harus ada
Mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam •berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan).	- Apakah kamu merasa soal yang diberikan sulit dimengerti ? Hasil Wawancara: Ada yang gampang dan sulit - Apakah ada kesulitan saat kamu menghitung ? Hasil Wawancara: Ada nomor 2 pengurangan sedikit sulit menghitung
Mampu menafsirkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk memprediksi dan mengambil kesimpulan	- Apakah ada keraguan saat mengisi jawaban ? Hasil Wawancara: Tidak ada - Apakah kamu mampu menjelaskan jawaban yang kamu dapat ? Hasil Wawancara: Tambah tambah

Link wawancara bersama siswa MA

<https://youtu.be/Qv6MNIWOfxQ?si=OR4ux-9wr-MSDQGR>

Hasil Wawancara Siswa DF

Indikator	Pertanyaan
Mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah	- Dalam menyelesaikan soal apakah ada simbol ? Hasil Wawancara: Ada simbol dari penjumlahan dan pengurangan. - Apakah dalam menyelesaikan soal tersebut perlu adanya simbol ? Hasil Wawancara: Ada
Mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam •berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan).	- Apakah kamu merasa soal yang diberikan sulit dimengerti ? Hasil Wawancara: Semuanya gampang karena ada bacaan - Apakah ada kesulitan saat kamu menghitung ? Hasil Wawancara: Tidak
Mampu menafsirkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk memprediksi dan mengambil kesimpulan	- Apakah ada keraguan saat mengisi jawaban ? Hasil Wawancara: Tidak ada - Apakah kamu mampu menjelaskan jawaban yang kamu dapat ? Hasil Wawancara: tambah lihat dari bacaan.

Link wawancara bersama siswa DF

<https://youtu.be/RLm3w8pxhzk?si=coba487f95-CJgM4>

Lampiran 8. Dokumentasi



Lampiran 9. Lembar Bimbingan Skripsi



UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marlyat Pantol, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (PGSD)
ANGKATAN TAHUN AKADEMIK 2024/2025

NAMA : T. RALINA

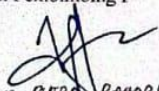
NIM : 14.06.2026.192.46

JUDUL SKRIPSI : Analisis Kemampuan Literasi Numerasi
 Terhadap Hasil Belajar Matematika
 Siswa Kelas III Di S.D. Negeri 2
 Kabupaten Sorong

DOSEN PEMBIMBING I : SURYA PUTRA RAHARJA M. Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1	7/3/2025	LAMPIRAN	Lengkapi LAMPIRAN	
2	15/3/2025	Instrumen Soal Penelitian	Perbaiki Instrumen	
3	25/3/2025	Konsul Instrumen Soal	Perbaiki Instrumen	
4	16/4/2025	Konsul Instrumen Soal	Perbaiki kalimat Pertanyaan	
5	23/4/2025	Konsultasi Penskoran	Perbaiki penskoran dan analisis	
6	2/6/2025	BAB 4	analisis kemampuan literasi	
7	17/6/2025	ACC.		
8				
9				
10				
11				
12				

Sorong,
 Dosen Pembimbing I


 (SURYA PUTRA RAHARJA M. Pd.)
 NIDN 140019201
FABIO-UNIMUDA SORONG


<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

RIWAYAT HIIDUP



TRISNA dilahirkan di Baubau pada tanggal 15 Juli 2000 dari pasangan Bapak Azirun dan Ibu Asmawati, merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Penulis mengenyam pendidikan sekolah dasar pada tahun 2007 sebagai siswa di SD Negeri Karya Baru dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 10 Baubau, Kota Baubau, dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 6 Baubau dan lulus pada tahun 2019. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong UNIMUDA, Fakultas Pendidikan, Bahasa, Sosial dan Olahraga (FABIO). Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S-1.